

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA****Nina Amelia¹, Rachel Br. Sinaga², Weni Widya Asriati³**^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Pangeran Antasariemail: weniwedya@gmail.com**Abstract**

This study aims to determine the effect of using Wordwall media on the motivation and learning outcomes of third grade mathematics students at Cahaya Pengharapan Abadi Private Elementary School. The research method used was quasi experimental with a nonequivalent control group design. The research sample consisted of 64 students divided into control and experimental classes. This study used data collection methods through questionnaires, observations, and tests, with data analysis conducted using independent T-test. The results showed that the use of Wordwall media had a positive and significant effect on students' motivation and math learning outcomes. Wordwall media proved to be effective in creating a more interactive and fun learning atmosphere, so that it can increase students' motivation and understanding of mathematics material, especially on the topic of units of time.

Keywords: Wordwall media, learning motivation, learning outcomes**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas III di SD Swasta Cahaya Pengharapan Abadi. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi experimental dengan desain nonequivalent control group. Sampel penelitian terdiri dari 64 siswa yang dibagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, dan tes, dengan analisis data yang dilakukan menggunakan independent T-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa. Media *Wordwall* terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi matematika, khususnya pada topik satuan waktu.

Kata kunci: Media *Wordwall*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar**PENDAHULUAN**

Pendidikan ialah bentuk upaya yang dilaksanakan dengan sadar dan terstruktur demi membentuk lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan diri agar menjadi orang yang kuat dengan keagamaan, keterampilan,

kecerdasan dan akhlak mulia yang dapat diterapkan dalam diri sendiri maupun masyarakat. Pendidikan juga mencakup hal-hal yang tidak terlihat tetapi lebih mendalam, seperti memberikan pengetahuan (Rahman et al., 2022).

Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai energi internal

yang memicu, mengarahkan dan mempertahankan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (Safna & Asriati, 2023). Motivasi ini bisa muncul secara sadar maupun tidak sadar dalam diri siswa, dengan upaya ini siswa diarahkan untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Motivasi memegang peranan yang berpengaruh dalam proses belajar, sebab menjadi syarat utama dan sumber semangat untuk mencapai keberhasilan dalam belajar (Andriani & Rasto, 2019).

Hasil belajar ialah bentuk capaian yang diraih seseorang yang telah menyelesaikan seluruh pembelajaran dan mencapai hasil yang diinginkan yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara umum hasil belajar mencerminkan potensi individu yang ditunjukkan melalui peningkatan pemahaman, sikap, kemampuan serta etika yang terlihat dari perilaku dan pola pikir yang terbentuk (Widarta, 2021).

Peran guru sebagai pendidik sangat menentukan bagaimana proses pembelajaran dan perolehan tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, keahlian guru harus ditingkatkan karena berdampak langsung pada pengembangan kemampuan siswa terutama pada mata pelajaran matematika (Norjanah, 2022).

Teknologi Pendidikan saat ini telah menjadi faktor penting dalam akses dan pencapaian materi pelajaran. Para pendidik berupaya mengoptimalkan proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi secara aktif (Afrianto et al., 2023). Sehingga guru bertindak sebagai pengelola dalam proses belajar dan membantu siswa dalam

mencapai target pembelajaran. Sarana pembelajaran adalah perangkat yang diterapkan oleh guru untuk mengajarkan materi pelajaran dan informasi terhadap para siswa (Haryadi et al., 2021).

Media interaktif berbasis *Wordwall* adalah *platform* berbasis *website* yang mampu mendukung guru dalam membuat media ajar yang efisien untuk siswa (Nurdin et al., 2023). *Wordwall* menyediakan berbagai macam *template* yang boleh diakses secara gratis seperti teka-teki silang, kuis, mencocokkan gambar, dan jawaban yang benar dan sebagainya (Sinaga & Soesanto, 2022). Hal ini dapat menjadi media yang bagus bagi guru untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan dan mengurangi potensi kebosanan siswa terhadap materi pelajaran. *Wordwall* juga dapat digunakan untuk menyusun evaluasi penilaian pemahaman siswa mengenai matematika dan proses pembelajarannya.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran matematika di-kelas III SD Cahaya Pengharapan Abadi, penelitian ini menemukan sebagian besar siswa masih menghadapi hambatan dalam upaya memahami konsep matematika terutama pada materi satuan waktu. Hasil evaluasi harian menunjukkan bahwa capaian pembelajaran siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Selain itu, siswa memiliki pemahaman yang kurang dalam menguasai konsep-konsep dasar materi satuan waktu yang diajarkan oleh pendidik.

Rendahnya motivasi belajar matematika siswa pada materi satuan

waktu terlihat selama proses pembelajaran berlangsung, siswa cenderung tidak fokus atau kurang memperhatikan pendidik dan lebih tertarik bercerita dari pada memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, karena pembelajaran matematika didominasi oleh guru, siswa tidak berpartisipasi aktif sepanjang kegiatan belajar di kelas. Jika situasi ini terus berlanjut, siswa akan jenuh dalam belajar dan mereka juga tidak akan kreatif dan juga berfikir dengan kritis.

Ada beberapa faktor yang muncul dalam permasalahan ini, diantaranya siswa memiliki persepsi bahwa pelajaran tersebut memiliki kerumitan tersendiri dan juga menantang. Sehingga mereka tidak termotivasi untuk belajar dan hasilnya adalah prestasi belajar yang buruk. Penggunaan metode pembelajaran konvensional dalam penyampaian materi adalah faktor selanjutnya yang menyebabkan siswa kesulitan belajar matematika.

Adanya permasalahan ini, penggunaan pendekatan metode konvensional seperti penugasan dan tanya jawab belum menghasilkan peningkatan yang berarti pada motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa. Sehingga untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar, sarana pembelajaran sangat penting sebagai alat bantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Melalui pemanfaatan sumber daya pembelajaran yang efektif, pesan dan informasi bisa disampaikan secara jelas kepada siswa, sehingga optimalisasi proses pembelajaran tercapai. Penggunaan

perangkat belajar menjadi alat utama untuk memfasilitasi komunikasi serta penyebaran informasi dengan baik (Moto, 2019).

Berdasarkan penjelasan tersebut, penggunaan media *Wordwall* dapat digunakan untuk melihat perkembangan kemampuan siswa, sehingga akan sangat membantu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang nantinya akan memengaruhi hasil belajar siswa. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *wordwall* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan Quasi Experimental, yang merupakan bentuk riset eksperimental dengan dua kelompok partisipan. Satu kelompok berfungsi sebagai subjek eksperimen, sementara yang lain berperan sebagai subjek kontrol. Penelitian ini memakai desain penelitian *Nonequivalent control group*. Dalam pelaksanaannya, kedua kelompok awalnya menjalani evaluasi awal (*pre-test*), lalu diberikan perlakuan berbeda, dan akhirnya melaksanakan evaluasi akhir (*post-test*). Perbedaan hasil di antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kemudian dianalisis agar dapat menarik kesimpulan penelitian (Rukminingsih et al., 2020).

Populasi dari penelitian ini yakni seluruh kelas III di SD Swasta Cahaya Pengharapan Abadi pada

tahun ajaran 2024/2025. Kelas kontrol yaitu kelas III-A akan menerima perlakuan tanpa menggunakan media *wordwall* dan kelas eksperimen yaitu kelas III-B akan menerima perlakuan dengan memakai media *wordwall*.

Penelitian ini menerapkan metode *purposive sampling* untuk memilih partisipan. Fokus pengumpulan data terletak pada aspek motivasi dan hasil belajar siswa. Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, peneliti menggunakan tiga instrumen: kuesioner, pengamatan langsung, dan pemberian tes.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan serangkaian uji statistik, mencakup: uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji T-independent. Hipotesis penelitian yang diajukan yaitu:

H_0 : Tidak ditemukan pengaruh signifikan penggunaan media *wordwall* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas III di SD Cahaya Pengharapan Abadi.

H_0 : Tidak ditemukan pengaruh signifikan penggunaan media *wordwall* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III di SD Cahaya Pengharapan Abadi.

H_{a1} : Ditemukan pengaruh positif signifikan penggunaan media *wordwall* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas III di SD Cahaya

pengharapan Abadi.

H_{a2} : Ditemukan pengaruh positif signifikan penggunaan media *wordwall* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III di SD Cahaya Pengharapan Abadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus penelitian ini yakni untuk menganalisis data awal dari sampel serta menggunakannya agar memperoleh sumber data guna mengetahui Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III Di SD Swasta Cahaya Pengharapan Abadi Tahun Ajaran 2024/2025. Dengan melibatkan 64 siswa sebagai partisipan, dimana kelas III-A berperan sebagai kelompok pembanding (kontrol) sedangkan kelas III-B sebagai kelompok yang diberikan perlakuan (eksperimen).

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pengujian validitas dilaksanakan guna mengonfirmasi bahwa kuesioner yang disiapkan penulis layak dipakai sebagai instrumen penelitian. Uji validitas yang dilakukan penulis diolah dengan menggunakan *Software SPSS 25*. Instrumen penelitian dianggap valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, $\alpha = 0,05$ jika $df = n - k = 32 - 2 = 30$ Maka r_{tabel} adalah 0,349.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Awal

Berdasarkan hasil yang penulis peroleh melalui *SPSS 25 for windows* dari 20 pernyataan terkait

motivasi awal yang diuji validitas keseluruhan pernyataan tersebut memperoleh nilai r hitung lebih dari 0,349.

Tabel 1 Uji Reliabilitas Motivasi Awal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.752	20

Dilihat dari Tabel 1 pengujian reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha pada variabel Motivasi yakni $0,752 > 0,60$ cronbach's alpha dengan kategori baik, sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item instrumen pernyataan adalah reliabel (konsisten).

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Item Soal

Berdasarkan hasil yang penulis peroleh dari SPSS 25 for windows dari 20 item soal yang diuji validitas keseluruhan pertanyaan tersebut memperoleh nilai r hitung lebih dari 0,349.

Tabel 2 Uji Reliabilitas Item Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.708	20

Berdasarkan Tabel 2 memperlihatkan nilai Cronbach's Alpha pada variabel Hasil Belajar yakni $0,708 > 0,60$ cronbach's alpha

dengan kategori baik, sehingga dapat disimpulkan seluruh item instrumen pertanyaan adalah reliabel (konsisten).

Uji Prasyarat Analisis Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

Tests of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Motivasi Awal	Kelas Kontrol	.071	32	.200*
	Kelas Eksperimen	.117	32	.200*
Motivasi Akhir	Kelas Kontrol	.123	32	.200*
	Kelas Eksperimen	.111	32	.200*
Pretest	Kelas Kontrol	.152	32	.056
	Kelas Eksperimen	.138	32	.125
Post-test	Kelas Kontrol	.131	32	.176
	Kelas Eksperimen	.117	32	.200*

Merujuk pada tabel 3 data yang telah dianalisis penulis, uji normalitas dalam penelitian ini menghasilkan:

- a. Pada Motivasi Awal kelas kontrol nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,200 lebih besar daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varian data Motivasi Awal pada kelas kontrol terbukti terdistribusi secara normal.
- b. Pada Motivasi Awal kelas eksperimen mendapatkan nilai signifikan yaitu 0,200 yang lebih besar daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varian data Motivasi Awal kelas eksperimen terbukti terdistribusi secara normal.
- c. Pada Motivasi Akhir kelas kontrol memperoleh nilai

signifikansi sebesar 0,200 lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat dinyatakan varian data Motivasi akhir kelas kontrol terdistribusi secara normal.

- d. Pada Motivasi Akhir kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Ini mengidentifikasi bahwa varian data kelas eksperimen terdistribusi secara normal.
- e. Pada *Pre-test* kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi yaitu 0,056 yang melebihi 0,05 sehingga dinyatakan bahwa varian data *Pre-test* pada kelas kontrol terdistribusi secara normal.
- f. Pada *Pre-test* kelas eksperimen nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,125 lebih besar daripada 0,05 sehingga ditetapkan varian data pada *Pre-test* kelas kontrol terdistribusi secara normal.
- g. Pada *Post-test* kelas kontrol memperoleh nilai signifikan yaitu 0,176 lebih besar dari 0,05 sehingga bisa dinyatakan varian data pada *Post-test* kelas kontrol terdistribusi secara normal.
- h. Pada *Post-test* kelas eksperimen diperoleh nilai signifikan senilai 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga bisa dinyatakan varian data pada *Post-test* kelas eksperimen terdistribusi secara normal.

Uji Homogenitas

Berdasarkan kriteria pengujian varians data dapat dikategorikan sebagai homogen manakala nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk

menunjukkan bahwa kedua kelompok data mempunyai variabilitas yang sama sebelum dilaksanakan analisis lebih lanjut (Sianturi, 2022).

Tabel 4 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df 1	df2	Sig.
Motivasi Awal	Based on Mean	1.144	1	62	.289
	Based on Median	.838	1	62	.364
	Based on Median and with adjusted df	.838	1	61.886	.364
	Based on trimmed mean	1.165	1	62	.285
Motivasi Akhir	Based on Mean	.792	1	62	.377
	Based on Median	.537	1	62	.467
	Based on Median and with adjusted df	.537	1	61.955	.467
	Based on trimmed mean	.769	1	62	.384
Pre-test	Based on Mean	7.330	1	62	.441
	Based on Median	4.710	1	62	.396
	Based on Median and with adjusted df	4.710	1	50.018	.441
	Based on trimmed mean	7.154	1	62	.010
Post-test	Based on Mean	.985	1	62	.325
	Based on Median	.749	1	62	.390
	Based on Median and with adjusted df	.749	1	55.395	.390
	Based on trimmed mean	.963	1	62	.330

Dari tabel 4 hasil uji homogenitas menyatakan bahwasanya nilai motivasi awal memiliki signifikan yaitu 0,289, nilai motivasi akhir memiliki signifikan yaitu 0,285, nilai pre-test yaitu 0,384 dan nilai post-test sebesar 0,325. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat

penyebaran data pada kedua kelas relatif sama atau homogen.

hipotesis H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.

Uji Hipotesis

Tabel 5 Uji T Test

t-test for Equality of Means

		t	df	Sig. (2- taile d)	Mean Differe nce
Motivasi Akhir	Equal variances assumed	23.733	62	.000	47.563
	Equal variances not assumed	23.733	61.542	.000	47.563
Post-test	Equal variances assumed	27.980	62	.000	54.063
	Equal variances not assumed	27.980	58.965	.000	54.063

Dari tabel 5 hasil yang didapatkan melalui uji Independent Sample Test menggunakan program SPSS statistik 25, yaitu:

1. “Motivasi Akhir” menunjukkan nilai t hitung sebesar 23,733 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa penggunaan media *wordwall* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas III di SD Swasta Cahaya Pengharapan Abadi Maka hipotesis H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.
2. “Post-test” memperlihatkan nilai t hitung dengan angka 27,980 dengan nilai signifikan 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa penggunaan media *wordwall* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III di SD Swasta Cahaya Pengharapan Abadi Maka

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas III Di SD Swasta Cahaya Pengharapan Abadi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, siswa kelas III di SD Swasta Cahaya Pengharapan Abadi bahwa penggunaan media *Wordwall* terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keinginan mereka dalam belajar matematika. Seperti yang ditunjukkan hasil analisis statistik memperoleh nilai t hitung sebesar 23,733 dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Untuk memastikan bahwa siswa aktif dan tertarik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, alat bantu pengajaran yang menarik dan menantang seperti *Wordwall* dapat memainkan peran penting dalam mendorong peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa.

Siswa mampu mendorong motivasi belajar dan memaksimalkan hasil belajar mereka dengan menggunakan media ajar seperti *Wordwall*. Harapannya, penelitian ini dapat digunakan secara luas, didukung oleh kebijakan pendidikan yang tepat, dan memicu penelitian berikutnya yang akan terus mendorong inovasi dan peningkatan kualitas pendidikan di era internet. Motivasi sangat penting sebagai pendorong dan penyemangat dalam proses belajar. Penggunaan media pembelajaran interaktif seperti *Wordwall* dapat menjadi faktor luar

yang mendorong keinginan siswa untuk belajar matematika dalam diri mereka sendiri.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfiana Zulfa & Nurwawati, 2024), hasil dari penelitian tersebut menyatakan penggunaan media pembelajaran *Game Wordwall* menghasilkan peningkatan sebesar 17% dari sebelum diberikan perlakuan sampai pada siklus 1, kemudian pada siklus 2 mengalami peningkatan lagi dengan jumlah 90% dari 31 peserta didik termotivasi setelah penerapan media pembelajaran dengan *Game Wordwall* pada pembelajaran.

Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Di SD Swasta Cahaya Pengharapan Abadi.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang diterapkan, ditemukan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas III di SD Swasta Cahaya Pengharapan Abadi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh penggunaan media *Wordwall*. Seperti yang ditunjukkan oleh nilai t hitung 27,980 dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Pada hasil *pre-test* dan *post-test* menyatakan bahwa nilai siswa di kelas eksperimen meningkat secara drastis berbanding dengan kelas kontrol. Karena *Wordwall* menawarkan metode belajar yang lebih visual dan interaktif, siswa lebih mudah memahami konsep matematika. Misalnya, siswa dapat langsung berinteraksi melalui kuis yang mengharuskan mereka mencocokkan jam dengan tepat, atau menghitung durasi dengan bantuan

visual saat belajar pada materi satuan waktu.

Nilai siswa dalam kelas eksperimen meningkat secara signifikan dibandingkan dengan nilai *pre-test* mereka. Ini menunjukkan bahwa menggunakan media ajar *Wordwall* tidak hanya berhasil membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, namun juga mendukung siswa menguasai materi dengan lebih mendalam. Sebaliknya, metode konvensional untuk kelas kontrol tidak menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lubis & Nuriadin, 2022), hasil dari penelitian tersebut menyatakan penggunaan aplikasi *Wordwall* efektif digunakan dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan tentang bagaimana penggunaan media *Wordwall* berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas III di Cahaya Pengharapan Abadi SD Tahun Ajaran 2024/2025 menyatakan bahwa: Penggunaan media *wordwall* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas III di SD Swasta Cahaya Pengharapan Abadi. Hal ini didukung oleh analisis statistik, di mana uji hipotesis menghasilkan nilai t hitung yaitu 23,733 dengan tingkat signifikansi senilai $0,000 < 0,05$. Media *Wordwall* terbukti

mampu meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan siswa dalam pelajaran matematika.

Penggunaan media *Wordwall* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III di SD Swasta Cahaya Pengharapan Abadi. Hal ini didukung analisis statistik, di mana nilai t hitung yaitu 27,980

dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Siswa yang menggunakan media *wordwall* mengalami kemajuan dalam penguasaan konsep dan kemampuan menyelesaikan soal matematika, terutama pada materi satuan waktu.

DAFTAR RUJUKAN

- Afianto, A., Rahmanto, Y., Wahyudin, A. Y., Fatriana, N., Damayanti, S., & Kinanti, A. P. (2023). Games for Education: Peningkatan Kemampuan Digital Guru Di SMK Amal Bakti, Jatimulyo. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 2(2), 119-127.
- Zulfa, S. A., Nuswowati, M., & Sutomo, S. (2024, May). Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Tingkat SMP. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Penelitian Tindakan Kelas* (pp. 1467-1473).
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80.
- Haryadi, R., Nuraini, H., & Kansaa, A. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *AtTàlim : Jurnal Pendidikan*, 7(1), 2548–4419.
- Lubis, A. P., & Nuriadin, I. (2022). Efektivitas Aplikasi *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6884–6892.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28.
- Norjanah. (2022). Kompetensi guru matematika dalam mengembangkan kompetensi matematis siswa SDN Karya Makmur Tabukan. *Januari: Journal Islamic Education*, 1(1), 33–39.
- Nurdin, M., Dewi, R., & muniyati, sri uni. (2023). Pengaruh Penggunaan Media interaktif Berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar IPS : Studi Eksperimen Siswa Kelas V SD

Vol. 9 No. 1, Sept 2024, hlm. 75 – 84

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.v9i1.4539>

Available online www.jurnal.una.ac.id/indeks/jmp

- Negeri 14 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Global Journal Basic Education*, 2(1), 69–78.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Safna, A., & Asriati, W. W. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Viii Di Smp Negeri 43 Medan. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(2), 23–29.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397.
- Sinaga, Y. M., & Soesanto, R. H. (2022). Upaya Membangun Kedisiplinan melalui Media Wordwall dalam Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1845–1857.
- Widarta. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Indonesian Journal of Educational Development*, 11(2), 1–23.